



**META ANALISIS HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PRESTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA**

Oleh

Hilda Febrianti¹, Ananta Yudianto²

^{1,2}Fakultas Psikologi UBAYA, Surabaya 60293, Indonesia

Email: hildaafebriantii@gmail.com

Abstrak

Berhasil tidaknya individu dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya, prestasi belajar tersebut perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi belajar dapat dijadikan indikator untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan materi. Prestasi belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Keberhasilan dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini melihat hubungan *self-esteem* dan Prestasi akademik dengan melihat nilai *effect size* dari nilai signifikansi dan jumlah sampel. Heterogenitas dapat dilihat dari nilai *effect size correlation*, semakin besar hasil maka semakin menunjukkan keragaman hasil. Meta-analisis ini melibatkan 14 studi mengenai hubungan hasil dari penelitian ini adalah *Self-esteem* dengan prestasi akademik yang melibatkan responden sebanyak 3.242 orang. Uji statistik menunjukkan bahwa *effect size correlation* medium ($r = 0,45$), dengan heterogenitas ($I^2 = 96,5\%$). Implikasi dari penelitian adalah *Self-esteem* kurang berhubungan secara langsung (*direct*) dengan prestasi akademik.

Kata Kunci: *Self-esteem*, *Prestasi Akademik*, *Meta analisis*

PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Begitupun dengan prestasi akademik, merupakan suatu pencapaian yang diperoleh dengan cara belajar dengan giat. Dalam hal ini pelaku dari pencapaian prestasi itu adalah mahasiswa. Prestasi akademik ini diukur dari perolehan nilai mahasiswa atas tugas-tugas yang dikerjakannya.

Umumnya mahasiswa saat ditanya tujuan mereka masuk ke perguruan tinggi adalah untuk belajar dengan tekun dan mendapat nilai yang baik. Karena dengan itu mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang bergengsi sesuai dengan harapan mereka. Kita juga dijumpai mahasiswa yang masuk perguruan tinggi hanya untuk sekedar kuliah, mereka tidak peduli dengan nilai mereka, tersenyum sumeringah saat mendengar bahwa

dosen berhalangan hadir. Mahasiswa seperti tersebut yang terpenting bagi mereka adalah menyandang status sebagai mahasiswa. Karena bagi sebagian mahasiswa ini pencapaian prestasi akademik yang baik tidak berdampak pada harga diri mereka.

Kegiatan penilaian di perguruan tinggi dapat dianggap mutlak keberadaannya. Adanya penilaian ini dapat mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswa

dalam menerima ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Idealnya mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik akan bangga atas pencapaian tersebut. Prestasi akademik yang baik itu membuat mahasiswa merasa memiliki kebanggaan tersendiri atas harga dirinya. Hasil akademik berakar pada emosi yang sehat dan



harga diri yang tinggi (Aqeel Ahmad Khan dkk, 2012). Sementara menurut Ernest Afari & Graeme Ward (2012), menyebutkan bahwa harga diri merupakan faktor utama dalam citra diri dan dianggap sebagai determinan dalam perilaku manusia.

Berhasil tidaknya individu dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya, prestasi belajar tersebut perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi belajar dapat dijadikan indikator untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan materi. Prestasi belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Keberhasilan dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu tersebut seperti, instrumental dan lingkungan. Faktor internal yang berkaitan dengan diri mahasiswa sendiri seperti, kondisi fisik, bakat, motivasi, minat dan yang tak kalah penting adalah harga diri (Patriot Fajri Rakasiwi, Zulharman dan Firdaus, 2014).

Berdasarkan hal tersebut alasan utama penelitian adalah untuk melakukan *review* meta analisis dari penelitian-penelitian yang menghubungkan *Self-esteem* dengan Prestasi Akademik pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Meta Analisis

Meta analisis merupakan metode pengumpulan data secara sistematis. Data tersebut digabungkan untuk ditentukan rencana perlu atau tidak untuk dilanjutkan. Dimana penelitian ini mengumpulkan bukti-bukti empirik yang telah dihasilkan dari penelitian-penelitian terdahulu (Basu, A. 2017).

Analisis Data

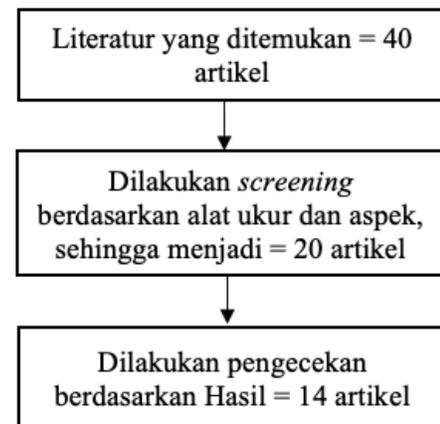
Penelitian ini melihat hubungan *self-esteem* dan Prestasi akademik dengan melihat nilai *effect size* dari nilai signifikansi dan jumlah sampel. Heterogenitas dapat dilihat dari nilai *effect size correlation*, semakin besar hasil maka semakin menunjukkan keragaman hasil.

Menurut Cohen (dalam Mcleod, S. 2017) efek rendah jika nilai *r* bervariasi sekitar 0.1, medium jika bervariasi sekitar 0.3 dan large jika bervariasi sekitar 0.5. Proses statistik dalam penelitian ini menggunakan *Free online Meta mar analysis*.

Proses Penelusuran Artikel

Penelusuran artikel dalam studi ini melalui *google scholar* dan *researchgate* dengan menggunakan kata kunci *self-esteem* dengan prestasi akademik. Studi yang digunakan dikelompokkan berdasarkan alat ukur yang digunakan. *Self-esteem* diukur berdasarkan *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) dan menggunakan *Pop's Self-esteem* sedangkan prestasi akademik diukur berdasarkan nilai rata-rata akhir yang diperoleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBEHASAN



Gambar 1. Proses Literatur Review

Tabel 1. Kumpulan Jurnal

Peneliti	Negara	Alat ukur		Effect Size		Approximate 95% CI	
		IV	DV	N	r		
Javed J., & Asad M. K. 2018	Pakistan	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	150	0.13	-0.031	0.291658



Ahmed O., Alamgir M. H., & Sohel M. R. 2018	Bangladesh	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	128	0.201	0.025692	0.376308
Zuffia A., Alessandri G., Gerbin M., Paula B. L. K., Di L. G., Milioni M., & Vittorio G. C. 2013	Italy	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	170	0.114	-0.037669	0.265669
Peleg O. 2009	Israel	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	102	0.48	0.283013	0.676987
Arhin V., & Amoah I. K. 2019	Ghana	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	162	0.52	0.364562	0.675438
Zoller M. B., & Jean M. G. 2011	Amerika	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	258	0.54	0.417260	0.662740
Hope E. C., Tabbye M. C., Robert J. J., & Robert M. S. 2013	Amerika	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	324	0.16	0.050603	0.269397
Adnan Salem Al doulat. 2018	Jordan	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	93	0.29	0.083398	0.496602
Colquhoun L.K., & Bourne	Jamaica	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	120	0.611	0.429798	0.792202

P.A. 2012			m Scale				
Jenaabadi H. 2014	Iran	GP A	Pop's Self-esteem	300	0.88	0.766269	0.993731
Alavijeh M., Rajati F., Limoe M., & Jalilian F. 2018	Iran	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	300	0.292	0.178269	0.405731
Rosli Y., Othman H., Ishak I., Lubis S. H., Mohd N. Z., & Omar B. 2011	Malaysia	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	220	0.32	0.186947	0.453053
Correlating F. (2018)	Pakistan	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	600	0.551	0.470783	0.631217
Khaleghi nezha S. A., Shabani M., Hakimzadeh R., Shaker H. N., & Amerian M., 2016	Iran	GP A	Rosenberg Self-Esteem Scale	315	0.29	0.179037	0.400963

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa self-esteem dapat meningkatkan prestasi akademik melalui mediator maupun tanpa mediator. Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa effect size correlation berada pada kategori medium ($r = 0,45$) dengan



nilai inconsistency (I^2) = 96,5% (95% CI) sehingga menggunakan random effect size.

PEMBAHASAN

Meta analisis ini menunjukkan effect size ke dalam kategori medium, sehingga self-esteem tidak lagi menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa. Hal tersebut belum membuktikan teori yang dikemukakan oleh Branden (1992) yang menyebutkan bahwa self-esteem merupakan kepercayaan diri terhadap kemampuan kita dalam menghadapi tantangan hidup, keyakinan akan diri kita memiliki hak untuk bahagia, perasaan berharga, berjasa, berhak untuk menyatakan kebutuhan dan keinginan kita serta menikmati buah dari usaha kita.

Pada kenyataannya dalam penelitian ini menyebutkan bahwa self-esteem sama sekali tidak menjadi dasar kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menempuh perkuliahan setiap semesternya dan keyakinan akan dirinya untuk menikmati buah dari usahanya setelah menempuh perkuliahan. Buah usaha dalam hal ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan dapat kita lihat dari inputnya. Input tersebut mencakup input kampus antara lain karakteristik dosen, administrasi, bangunan, bahan pembelajaran dan perlengkapan. Sedangkan input dari luar kampus antara lain karakteristik mahasiswa, keluarga dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebenarnya input dari kampus belum memenuhi harapan dari mahasiswa itu sendiri, sehingga berdampak pada ketidakpedulian mahasiswa terhadap harga dirinya jika dihubungkan dengan prestasi akademiknya.

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa rata-rata karakteristik subjek itu sendiri yang membuat tidak ada pengaruhnya self-esteem dengan prestasi akademik mereka. Namun yang perlu digaris bawahi adalah

karakteristik mahasiswa sangat menentukan dalam mencapai prestasi akademik (Ranti Widiyanti dkk, 2009).

Lebih lanjut penelitian ini tidak membuktikan kebenaran berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti Widiyanti, dkk (2009) yang menyebutkan bahwa adanya hubungan antara self-esteem dengan prestasi akademik pada anak usia 10-12 tahun. Sementara penelitian ini tidak menunjukkan hubungan secara langsung self-esteem dengan prestasi akademik.

Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi effect size pada penelitian ini sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, seperti negara asal penelitian, institusi lembaga pendidikan dan jumlah subjek. Penelitian ini melibatkan 14 artikel dengan total subjek sebanyak 3.242 orang. Dapat dikatakan sebagai jumlah yang relatif kecil. Tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat banyak variabel lain yang dapat menentukan prestasi akademik seseorang.

Kesimpulan

Self-esteem tidak berhubungan secara langsung dengan prestasi akademik seseorang. Oleh karena itu dalam menghubungkannya diperlukan variabel lain untuk menjadi mediator. Hal ini ditunjukkan dengan *effect size* dalam kategori medium yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah responden yang relatif kecil, selain itu terdapat perbedaan institusi lembaga pendidikan. Penting bagi penelitian berikutnya untuk memperhatikan jumlah responden serta institusi lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aqeel Ahmad Khan, Muhammad Saleem, Muhammad Azam Tahir & Masood Nadeem. 2012. *Emotional Intelligence and Self-Esteem as Predictors of Academic Success among Higher Education Students: A Survey Conducted*



-
- at the Islamia University of Bahawalpur, Pakistan. *Journal Of Educational Research*. Volume. Nomor 1. Halaman 56-66.
- [2] Ahmed O., Alamgir M. H., & Sohel M. R. 2018. *Role of Self-esteem and Study Habit on Academic Achievement of University Students. Bangladesh Journal of Psychology*. 21. 81-92.
- [3] Arhin V., & Amoa I. K. 2019. *Relationship Between Self-Esteem and Academic Achievement among University Undergraduate Psychology Students in Ghana. Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, Vol. 6 No. 2.
- [4] Adnan Salem Al doulat. 2018. The Relationship between Self-Esteem and Academic Achievement in the Scientific Concepts and Methods of Teaching Course among Female Students of the Class- Teacher at the University of Jordan. *Canadian Center of Science and Education*. Vol 12. No 2.
- [5] Basu, A. (2017). *How to conduct meta-analysis: A Basic Tutorial*. Peerj preprints. <https://doi.org/10.7287/peerj.preprints.2978v1>.
- [6] Colquhoun L.K., & Bourne P.A. 2012. Self-Esteem and Academic Performance of 4th Graders in two Elementary Schools in Kingston and St. Andrew, Jamaica. *Asian Journal of Business Management* 4 (1): 36-57.
- [7] Correlating F. (2018). Correlating Self-Esteem and Academic Outcome. *Psychology and Behavioral Science International Journal*. Review article Volume 8 Issue 2.
- [8] Ernest Afari & Graeme Ward. 2012. *Global Self-Esteem and Self-Efficacy Correlates: Relation of Academic Achievement and Self-Esteem among Emirati Students. Journal International Education Studies*. Volume 5. Nomor 2. Halaman 49-57.
- [9] Hope E. C., Tabbye M. C., Robert J. J., & Robert M. S. 2013. Connecting Self-Esteem and Achievement: Diversity in Academic Identification and Dis-identification Patterns Among Black College Students. *American Educational Research Journal*. Vol. 50, No. 5. 1122–1151.
- [10] Javed J., & Asad M. K. 2018. *Appearance Schemas, Self-Esteem and Academic Achievement Among University Students. Journal of Research and Reviews in Social Sciences Pakistan, Vol 1 (2)*. halaman 117-126.
- [11] Jenaabadi H. 2014. *Studying the relation between emotional intelligence and self-esteem with academic achievement. Procedia-Social and Behavioral Sciences* 114. 203 – 206.
- [12] Patriot Fajri Rakasiwi, Zulharman dan Firdaus. 2014. Hubungan harga diri dengan prestasi belajar mahasiswa tahun ketiga fakultas kedokteran Universitas Riau. *Jurnal online mahasiswa*. Vol (1). Nomor 2. Halaman 7-14.
- [13] Peleg O. 2009. Test Anxiety, Academic Achievement, And Self-Esteem Among Arab Adolescents With and Without Learning Disabilities. *Learning Disability Quarterly*. Vol 32.
- [14] Rosli Y., Othman H., Ishak I., Lubis S. H., Mohd N. Z., & Omar B. 2011. Self-esteem and academic performance
-



relationship amongst the *second year* undergraduate students of Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur Campus. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 60 (2012) 582 – 589.

- [15] Zuffifianò A., Alessandri G., Gerbino M., Paula B. L. K., Di L. G., Milioni M., & Vittorio G. C. 2013. *Academic achievement: The unique contribution of self-efficacy beliefs in self-regulated learning beyond intelligence, personality traits, and self-esteem. Learning and Individual Differences* 23. 158–162.